

LAPORAN AKTIVITAS PKL PADA PT. PERTAMINA (Persero)
MARKETING OPERATION REGION III
DIVISI RITEL FUEL MARKETING REGION III

Jakarta Pusat

Inna Tri Liana Putri

8135134107



*Building
Future
Leaders*

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016

ABSTRAK

Inna Tri Liana Putri.8135134107. Laporan Praktik Kerja Lapangan pada divisi ritel fuel marketing region III . Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta 2016.

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini disusun berdasarkan pengalaman praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan pada divisi ritel fuel marketing region III selama 1 bulan terhitung tanggal 13 Juni 2016 sampai dengan 15 Juli 2016 di PT. Pertamina (persero) Marketing Operation Region III, Jalan Kramat Raya No59 Jakarta Pusat . Tujuan utama PKL adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan mengaplikasikan teori-teori yang diajarkan ketika perkuliahan di dunia kerja.

Pelaksanaan kerja dilakukan praktikan selama PKL adalah memasukan dokumen NFR (Non Fuel Retail) Ke Otner, Mengurutkan nomer kontrak SPBU berdasarakan wilayah, Menginput data pembayaran kontrak SPBU, menginput data kontrak SPBU di daerah luar Jabodetabek, menginput data pembelian, Updating data pembelian BBM .

Selama melaksanakan PKL praktikan menghadapi kendala-kendala dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dalam hal berkomunikasi dengan karyawan , waktu kerja yang terlalu lama, Jobdesc yang kurang jelas , dalam hal penyesuaian lingkungan dan kurangnya fasilitas. Kemudian solusi yang diambil untuk menghadapi kendala yang dihadapi praktikan selama PKL adalah melakukan kontak social, berkomunikasi secara langsung, bertanya, mencoba berbaur dengan lingkungan sekitar dan membawa laptop sendiri .

Dengan adanya PKL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa PKL merupakan proses pembelajaran nyata dan dapat menambah wawasan praktikan guna menghadapi dunia kerja yang nyata di masa yang akan datang. Selanjutnya saran yang dapat disampaikan oleh Praktikan terutama pada devisi divisi ritel fuel marketing region III adalah untuk melengkapi fasilitas yang ada.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Aktivitas PKL Pada PT. Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region III. Divisi Ritel Fuel
Marketing Region III

Nama Praktikan : Inna Tri Liana Putri

Nomer Registrasi : 8135134107

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

Mengetahui,

Kordinator Program Studi



Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si
NIP. 196610302000121001

Pembimbing



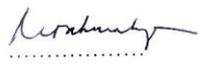
Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si
NIP. 196610302000121001

LEMBAR PENGESAHAN

Kordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si
NIP. 196610302000121001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
Dra.Nurahma Hajat, M.Si NIP. 195310021985032001		18 Januari 2017
Penguji Ahli		
Dita Puruwita, SPd. M.Si NIP. 198209082010122004		18 Januari 2017
Dosen Pembimbing		
Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si NIP. 196610302000121001		18 Januari 2017

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang hingga detik ini masih memberikan kita berbagai macam nikmat-Nya. Shalawat dan salam tak lupa kami sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillah karena rahmat dan hidayah Allah, maka laporan ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan di PT Pertamina MOR III .Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini, Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman berharga mengenai dunia kerja. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat diselesaikan karena bantuan dari semua pihak, untuk itu Praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku dosen pembimbing dan Kordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga.
2. Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Achmad Syafarie R selaku pembimbing dari Retail Fuel Marketing
4. Serta seluruh pihak yang tidak mengurangi rasa hormat telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada tim penulis selama penyusunan Tugas Karya Tulis ini yang tidak dapat tim penulis sebutkan satu persatu
5. Kedua Orang Tua penulis, serta orang terdekat penulis atas doa, kasih sayang pengertian dan motivasi yang senantiasa mengiringi perjuangan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Magang ini

Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat berguna bagi Praktikan dan pembaca pada umumnya. Praktikan menyadari akan kekurangan dalam laporan ini maka dari itu, Praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan laporan ini lebih baik.

Jakarta, Juli 2016

Praktikan

Daftar Isi

ABSTRAK	I
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
2. MAKSUD DAN TUJUAN PKL	5
2.1 MAKSUD DARI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)	6
2.2 TUJUAN DILAKSANAKANNYA PRAKTIK KERJA LAPANGAN	6
3. KEGUNAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	7
3.1 MANFAAT BAGI PRAKTIKAN :	7
3.2 MANFAAT BAGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA KHUSUSNYA PROGRAM STUDI TATA NIAGA : ..	8
3.3 MANFAAT BAGI PERUSAHAAN TEMPAT PRAKTIKAN MELAKUKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN : ..	8
4. TEMPAT PKL	9
5. JADWAL WAKTU PKL	10
.....	BAB II
.....	13
TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	13
2.1 SEJARAH PERUSAHAAN	13
2.2 VISI DAN MISI PERUSAHAAN	18
2.3 TATA NILAI PT. PERTAMINA	19
2.4 LOGO PT. PERTAMINA	21
2.5 STRUKTUR ORGANISASI PT. PERTAMINA	22
2.6 KEGIATAN UMUM PERUSAHAAN	23
BAB III	26
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	26
3.1 BIDANG KERJA	26
3.2 PELAKSANAAN KERJA	28
3.3 KENDALA YANG DIHADAPI	29
3.4 CARA MENGATASI KENDALA	30
BAB IV	34
KESIMPULAN	34

4.1	KESIMPULAN.....	34
4.2	SARAN.....	35
	DAFTAR PUSTAKA	37

Daftar Gambar

GAMBAR 1 : LOGO PN PERTAMIN DAN PN PERMINA	21
GAMBAR 2 : LOGO PERTAMINA LAMA.....	21
GAMBAR 3 : LOGO PERTAMINA BARU (SEKARANG).....	21
GAMBAR 4 : STRUKTUR ORGANISASI MOR III	22
GAMBAR 5 : STRUKTUR ORGANISASI RETAIL FUEL MARKETING III.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini, setiap orang pasti mempunyai keinginan untuk bekerja, karena selain untuk mendapatkan pengalaman, yang lebih utama adalah untuk mendapatkan penghasilan dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam hal ini mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Terlebih untuk seseorang yang tidak mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bahkan untuk yang telah mengenyam pendidikan lebih tinggi pun tidak jarang mereka mendapatkan pekerjaan yang kurang sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuan mereka. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan pekerjaan yang didapat kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan seseorang. Oleh karena itu, berbagai perencanaan dan persiapan pun harus dilakukan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Minat dan bakat dapat lebih diselaraskan bukan hanya dengan pengetahuan yang sudah didapat, tetapi juga dengan praktek langsung yang sudah dilakukan oleh orang tersebut.

Seiring dengan perkembangan dunia kerja yang pesat menuntut para pelaku di dunia kerja, harus dapat memanfaatkan peluang dan kondisi yang

ada saat ini. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta berwawasan luas agar dapat bersaing di dunia kerja.

Indonesia yang saat ini menjadi negara peringkat 4 populasi manusia di dunia, dianggap memiliki kelemahan dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Tingginya tingkat pengangguran menunjukkan bahwa SDM di Indonesia kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Semakin sedikit keterampilan yang dimiliki, maka semakin sedikit kemungkinan tenaga kerja di Indonesia dapat bersaing dengan tenaga kerja.¹

Perguruan tinggi adalah salah satu sarana yang menghubungkan antara perusahaan yang mencari tenaga kerja yang sesuai kebutuhan dan para lulusan yang mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat serta latar belakang pendidikan. Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta serta memberi kesempatan bagi para mahasiswanya mempraktikkan pengetahuan yang telah didapat dan memberdayakan diri sendiri, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di berbagai instansi pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan bidang studi yang diambil mahasiswa tersebut.

¹ Andrew E. Sikula, "Prinsip dan Cara Melakukan Perencanaan SDM", diakses dari <http://yudhim.blogspot.com/2008/01/perencanaan-sumber-daya-manusia-psdm.html> pada tanggal 30 April 2015 pukul 08.55

Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga yang mendalami ilmu selama di bangku perkuliahan telah mendapatkan bekal yang memang dibutuhkan dibanyak instansi maupun perusahaan. Bidang Tata Niaga atau pemasaransendiri mencakup banyak bidang kerja, sehingga dengan banyaknya bidang kerja tersebut banyak pula permasalahan yang timbul. Beberapa diantaranya yaitu dalam hal manajemen penjualan dan manajemen pemasaran.

Penerapan Program PKL di Pendidikan Tata Niaga dilakukan untuk membekali mahasiswa agar mampu mengatasi berbagai masalah yang mungkin timbul dalam dunia kerja termasuk beradaptasi dengan sistem teknologi dan informasi yang ada saat ini didunia kerja. Dengan mengikuti Program PKL, mahasiswa dapat menambah wawasan dan keterampilan yang tidak mereka dapatkan di universitas serta mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui pengalaman nyata yang penuh pembelajaran yang bermanfaat. Perguruan tinggi berlomba-lomba mendidik dan menghasilkan individu- individu berkompeten dan berkualitas. Begitu juga dengan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai lembaga penghasil Sarjana dan Ahli Madya, Universitas Negeri Jakarta terus melakukan perbaikan dalam bidang kurikulum agar Praktikan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Salah satunya dengan mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Setiap mahasiswa tingkat akhir diwajibkan untuk mengembangkan diri baik yang bersifat teoritis maupun aplikatif. Sarana yang difasilitasi oleh Universitas Negeri Jakarta untuk mengembangkan diri bagi Praktikan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktikan diberi kesempatan menerapkan ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing ke dalam dunia kerja nyata. Bagi Praktikan program studi pendidikan, kegiatan PKL dilaksanakan dengan bobot 2 Sistem Kredit Semester (SKS). Pelaksanaan PKL diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Sehingga Praktikan mampu mengembangkan wawasan lingkungan kerja, sikap disiplin, dan keterampilan bekerja guna menjadi tenaga kerja berkualitas dan siap bersaing. Pada dasarnya mahasiswa yang melaksanakan PKL disebut Praktikan. Sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada konsentrasi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, PKL merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh Praktikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

PKL dapat dilakukan selama 90-120 jam kerja efektif untuk bobot 2 SKS dengan minimal 8 jam kerja sehari. Syarat tersebut dapat dicapai dalam 20 hari kerja. PKL dapat dilakukan Praktikan pada bagian perusahaan yang berkaitan dengan program studi dan konsentrasi, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta. Mahasiswa melakukan pengajuan permohonan PKL ke berbagai perusahaan dan instansi pemerintah. Praktikan

di terima untuk melakukan PKL di PT. Pertamina Marketing Operation Region III tepatnya di Jalan Kramat Raya. Alasan praktikan memilih PT. Pertamina Marketing Operation Region III sebagai tempat melakukan PKL karena Pertamina Marketing Operation Region III adalah perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki oleh pemerintah dan bekerja dibidang pemasaran.

Selain itu PT. Pertamina Marketing Operation Region III sedang memberikan kesempatan untuk mahasiswa yang ingin melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga praktikan tertarik untuk mengetahui bagaimana cara PT. Pertamina memasarkan dan menjalankan kerjasama secara ritel dengan pihak lain.

Selama melaksanakan PKL, Praktikan harus mematuhi semua peraturan yang ada di perusahaan tersebut dan menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Karena itu, Praktikan berusaha untuk melaksanakan setiap tugas yang diberikan selama melakukan praktik setiap instansi atau perusahaan dalam melakukan segala aktivitasnya tentunya menangani urusan mengenai marketing dan penjualan di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan ini dapat dijadikan tempat PKL untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga.

2. Maksud dan Tujuan PKL

Program Praktik Kerja Lapangan yang diberikan Universitas Negeri Jakarta, khususnya pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas

Ekonomi sebagai upaya mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia kerja serta, melihat secara nyata dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengasah kemampuan dan keterampilan kerja. Adapun maksud dan tujuan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain

2.1 Maksud dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

- Memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
- Mendapatkan pengalaman kerja sebelum masuk ke dunia kerja
- Mengaplikasikan teori yang didapat oleh mahasiswa di bangku perkuliahan khususnya teori pemasaran
- Dapat mempelajari bidang pekerjaan yang sesuai dengan konsentrasi praktikan yaitu pemasaran

2.2 Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan

- Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pemasaran di PT Pertamina Retail Fuel Marketing III
- Memperoleh pengalaman, wawasan, serta ilmu mengenai kegiatan retail.
- Mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana proses kerjasama antara PT Pertamina dengan Perusahaan lain.

3. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan sangat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktikan. Universitas maupun perusahaan tempat praktikan melaksanakan PKL.

3.1 Manfaat Bagi Praktikan :

- Meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa sekaligus mempraktekan langsung ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dunia kerja
- Mendapatkan pengalaman mengenai dunia kerja langsung dari tempat pembelajaran yang sesungguhnya
- Mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja lebih cepat dan dengan profesional
- Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan
- Menguji kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, inisiatif serta kreatifitas dalam melaksanakan setiap pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni
- Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan suatu pekerjaan
- Mendorong mahasiswa untuk dapat menggali berbagai masalah baru serta mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi di lingkungan kerja

- Mengaplikasikan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama di perkuliahan, ke dalam bidang pekerjaan di tempat magang

3.2 Manfaat bagi Universitas negeri Jakarta khususnya Program Studi Tata Niaga :

- Membangun hubungan kemitraan yang baik antara perusahaan tempat mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya Program Studi Pendidikan Tata Niaga
- Mendukung kurikulum pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya Program Studi Pendidikan Tata Niaga
- Mendapatkan umpan balik (*feedback*) berupa saran, kritik, untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan
- Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

3.3 Manfaat bagi perusahaan tempat praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan :

- Sebagai sarana mendapatkan Sumber Daya Manusia unggulan selain itu untuk mengetahui kualitas pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- Mendapatkan ide segar, inovatif dan kreatif dari mahasiswa peserta program praktik kerja lapangan

- Mendukung pelaksanaan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibilities*) perusahaan
- Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara Universitas Negeri Jakarta dengan PT. Pertamina

4. Tempat PKL

Nama Perusahaan : PT. Pertamina Marketing Operation Region III

Divisi : Bagian Retail Fuel Marketing

Alamat : Jln. Kramat Raya No. 59 Jakarta pusat

Telepon/Fax : 021-31992003/021-3106564

Website : www.pertamina.com

Praktikan ditempatkan di bagian *marketing* pada unit warung retail region berada di Kantor PT Pertamina Marketing Operation Region III. Praktikan memutuskan melaksanakan PKL di PT. Pertamina karena divisi dimana praktikan ditempatkan sesuai dengan bidang ilmu yang didapatkan praktikan selama duduk di bangku perkuliahan yaitu pendidikan tata niaga. Praktikan memilih PT Pertamina sebagai tempat PKL karena PT. Pertamina MOR III merupakan perusahaan milik pemerintah yang bekerja dibidang marketing dan praktikan ditugaskan untuk mengarsipkan setiap kontrak dan menginput dokumen pembayaran .

5. Jadwal Waktu PKL

Waktu PKL dilaksanakan kurang lebih satu bulan, 160 jam efektif terhitung dari tanggal 13 Juni 2016 sampai dengan 16 Juli 2016 pada bagian Retail Region III (PT.Pertamina Marketing Operation Region III) Jakarta. Adapun jadwal Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibagi dalam empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Tempat PKL

Pada tahap ini Praktikan melakukan observasi awal ke instansi yang akan menjadi tempat PKL. Observasi mulai dilakukan dari bulan April 2016. Praktikan memastikan apakah instansi tersebut menerima mahasiswa PKL dan menanyakan syarat-syarat administrasi yang dibutuhkan untuk melamar kerja sebagai karyawan PKL. Pada tahap observasi ini Praktikan langsung mendatangi bagian HRD PT.Pertamina Marketing Operation Region III.

2. Tahap Persiapan PKL

Dalam tahapan ini Praktikan mempersiapkan syarat-syarat pengantar dari Universitas Negeri Jakarta untuk ditunjukkan kepada instansi yang akan menjadi tempat Praktikan PKL. Praktikan membuat surat pengantar permohonan izin PKL dari fakultas untuk selanjutnya di serahkan ke BAAK. pertengahan bulan April 2016 Praktikan mulai mengurus syarat administrasi yang menjadi persyaratan. Diantaranya yaitu Surat Permohonan Izin PKL dari Universitas Negeri Jakarta. Pada tanggal 22 April 2016 surat tersebut sudah selesai dibuat. Kemudian Praktikan

memberikan Surat beserta persyaratan kepada HRD PT Pertamina Marketing Operation Region III Pada hari Senin tanggal 25 april 2016. Selanjutnya pada tanggal 2 Mei 2016 praktikan kembali mendatangi HRD PT Pertamina Marketing Operation Region III untuk kembali memberikan persyaratan yang kurang, pada hari yang sama praktikan menulis surat persetujuan. Selanjutnya pada tanggal 22 juni 2016 PT Pertamina Mengeluarkan surat persetujuan PKL. Surat tersebut Praktikan berikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga sebagai arsip dan tanda bukti bahwa instansi tempat Praktikan melamar PKL telah mengizinkan Praktikan melakukan PKL di tempat tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan PKL

Jadwal waktu Praktikan melaksanakan PKL terhitung sejak tanggal 13 Juni sampai dengan 16 Juli 2016. Kegiatan PKL rutin Praktikan lakukan dari hari Senin sampai hari Jumat dengan jadwal kerja sebagai berikut:

tabell : Jadwal waktu PKL di hari biasa dan bulan puasa

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin - Jum'at (Hari Biasa)	07.00 – 16.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Senin - Jum'at (Selama Bulan Puasa)	07.00 – 15.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah Perusahaan

MASA KEMERDEKAAN

Pada 1950-an, ketika penyelenggaraan negara mulai berjalan normal sesuai perang mempertahankan kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia mulai menginventarisasi sumber-sumber pendapatan negara, di antaranya dari minyak dan gas. Namun saat itu, pengelolaan ladang-ladang minyak peninggalan Belanda terlihat tidak terkendali dan penuh dengan sengketa.

INTEGRASI PENGELOLAAN MIGAS INDONESIA

Pada tahun 1960, PT PERMINA direstrukturisasi menjadi PN PERMINA sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah, bahwa pihak yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia adalah negara.

TONGGAK MIGAS INDONESIA

Untuk memperkuat perusahaan yang masih muda ini, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 8 tahun 1971, dimana di dalamnya mengatur peran Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan milik negara yang ditugaskan melaksanakan pengusahaan migas mulai dari mengelola dan menghasilkan migas dari ladang-ladang minyak di seluruh wilayah

Indonesia, mengolahnya menjadi berbagai produk dan menyediakan serta melayani kebutuhan bahan bakar minyak & gas di seluruh Indonesia.

DINAMIKA MIGAS INDONESIA

Seiring dengan waktu, menghadapi dinamika perubahan di industri minyak dan gas nasional maupun global, Pemerintah menerapkan Undang-Undang No. 22/2001. Paska penerapan tersebut, Pertamina memiliki kedudukan yang sama dengan perusahaan minyak lainnya. Penyelenggaraan kegiatan bisnis PSO tersebut akan diserahkan kepada mekanisme persaingan usaha yang wajar, sehat, dan transparan dengan penetapan harga sesuai yang berlaku di pasar.

Pada 17 September 2003 Pertamina berubah bentuk menjadi PT Pertamina (Persero) berdasarkan PP No. 31/2003. Undang-Undang tersebut antara lain juga mengharuskan pemisahan antara kegiatan usaha migas di sisi hilir dan hulu.

MASA TRANSFORMASI

Pada 10 Desember 2005, sebagai bagian dari upaya menghadapi persaingan bisnis, PT Pertamina mengubah logo dari lambang kuda laut menjadi anak panah dengan tiga warna dasar hijau-biru-merah. Logo tersebut menunjukkan unsur kedinamisan serta mengisyaratkan wawasan lingkungan yang diterapkan dalam aktivitas usaha Perseroan. Selanjutnya pada 20 Juli

2006, PT Pertamina mencanangkan program transformasi perusahaan dengan 2 tema besar yakni fundamental dan bisnis. Untuk lebih memantapkan program transformasi itu, pada 10 Desember 2007 PT Pertamina mengubah visi perusahaan yaitu, “Menjadi Perusahaan Minyak Nasional Kelas Dunia”. Menyikapi perkembangan global yang berlaku, Pertamina mengupayakan perluasan bidang usaha dari minyak dan gas menuju ke arah pengembangan energi baru dan terbarukan, berlandaskan hal tersebut di tahun 2011 Pertamina menetapkan visi baru perusahaannya yaitu, “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia”.

PT.Pertamina memiliki 18 anak perusahaan , sebagai berikut :

1. PT Pertamina EP

Bidang Usaha : Eksplorasi, eksploitasi serta penjualan produksi minyak dan gas bumi hasil kegiatan eksploitasi.

2. PT Pertamina Geothermal Energy

Bidang usaha : Pengelolaan dan pengembangan sumber daya panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi & ksploitasi, produksi uap dan pembangkitan listrik dan jasa konsultasi, konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta pengembangan teknologi di bidang panas bumi.

3. PT Pertagas

Bidang usaha : Niaga, transportasi distribusi, pemrosesan dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

4. PT Pertamina Hulu Energi

Bidang usaha : Pengelolaan usaha sektor hulu minyak & gas bumi serta energi baik dalam maupun luar negeri serta kegiatan usaha yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak & gas bumi.

5. PT Pertamina EP Cepu

Bidang usaha : Eksplorasi, eksploitasi dan produksi di Blok Cepu.

6. PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Bidang usaha : Pengelolaan dan pengembangan sumber daya jasa drilling meliputi eksplorasi dan eksploitasi baik migas maupun panas bumi.

7. PT Nusantara Regas

Bidang usaha : Pengelolaan dan pengembangan Fasilitas Storage and Regasification Terminal (FSRT) termasuk pembelian LNG dan pemasaran hasil pengelolaan FSRT.

8. PT Pertamina Patra Niaga

Bidang usaha : Jasa teknologi, jasa perdagangan Non BBM serta industri di bidang pertambangan minyak dan gas bumi.

9. PT Pertamina Trans Kontinental

Bidang usaha : Jasa operasi perkapalan meliputi supply vessels, tug boat, cargo vessels, keagenan dan pengelolaan dermaga KABIL di Pulau Batam.

10. Pertamina Energy Trading Limited (PETRAL)

Bidang usaha : Niaga minyak mentah dan produk kilang lokasi usaha di Singapura.

11. PT Pertamina Retail

Bidang usaha : Retail SPBU, perdagangan BBM dan jasa pengangkutan BBM.

12. PT Tugu Pratama Indonesia

Bidang usaha: Jasa asuransi kerugian yang berkaitan dengan operasional industri migas dan marine hull.

13. PT Pertamina Dana Ventura

Bidang usaha : Kegiatan modal ventura.

14. PT Pertamina Bina Medika

Bidang usaha : Jasa pelayanan kesehatan dan rumah sakit terletak di Jakarta & sekitarnya, Cirebon, Balikpapan, Tanjung dan Prabumulih.

15. PT Patra Jasa

Bidang usaha: Hotel/Motel, perkantoran dan penyewaan Real Property/Hotel.

16. PT Pelita Air Service

Bidang usaha : Jasa transportasi udara, penyewaan pesawat udara dan penerbangan terjadwal (reguler), menyelenggarakan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha.

17. PT Pertamina Training & Consulting

Bidang usaha : Jasa pengembangan SDM, pengkajian dan konsultasi kesisteman manajemen dalam rangka menunjang kegiatan migas dan panas bumi.

18. PT Usayana

Bidang usaha : Drilling, work over, well service, teknik bawah air, ticketing, event organizer, perwismaan, perdagangan, properti, pengelolaan lapangan golf, gedung olahraga, SPBU, perbengkelan dan konsultan.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT. Pertamina yaitu sebagai berikut:

Visi: Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia. Misi: Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.

Untuk mewujudkan Visi Perseroan sebagai perusahaan kelas dunia, maka Perseroan sebagai perusahaan milik Negara turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang penyelenggaraan usaha energi, yaitu energi baru dan terbarukan, minyak dan gas bumi baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang energi, yaitu energi baru dan terbarukan, minyak

dan gas bumi tersebut serta pengembangan optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Misi Perseroan menjalankan usaha inti minyak, gas, bahan bakar nabati serta kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan (new and renewable energy) secara terintegrasi.

2.3 Tata Nilai PT. Pertamina

Pertamina menetapkan enam tata nilai perusahaan yang dapat menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan perusahaan. Keenam tata nilai perusahaan Pertamina adalah sebagai berikut:

1. CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

2. COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

3. CONFIDENT (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

4. CUSTOMER FOCUS (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

5. COMMERCIAL (KOMERSIAL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

6. CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

2.4 Logo PT. Pertamina



gambar1 : Logo PN Pertamina dan PN Permina



gambar2 : Logo Pertamina Lama



gambar 3 : Logo Pertamina Baru (Sekarang)

Logo PT. Pertamina (persero) yang baru membentuk huruf 'P' yang terdiri dari tiga bidang belah ketupat yang berwarna biru, hijau dan merah. Adapun filosofi yang terkandung dalam logo PT. Pertamina yang baru ini diantaranya adalah :

Biru mencerminkan : Andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab;

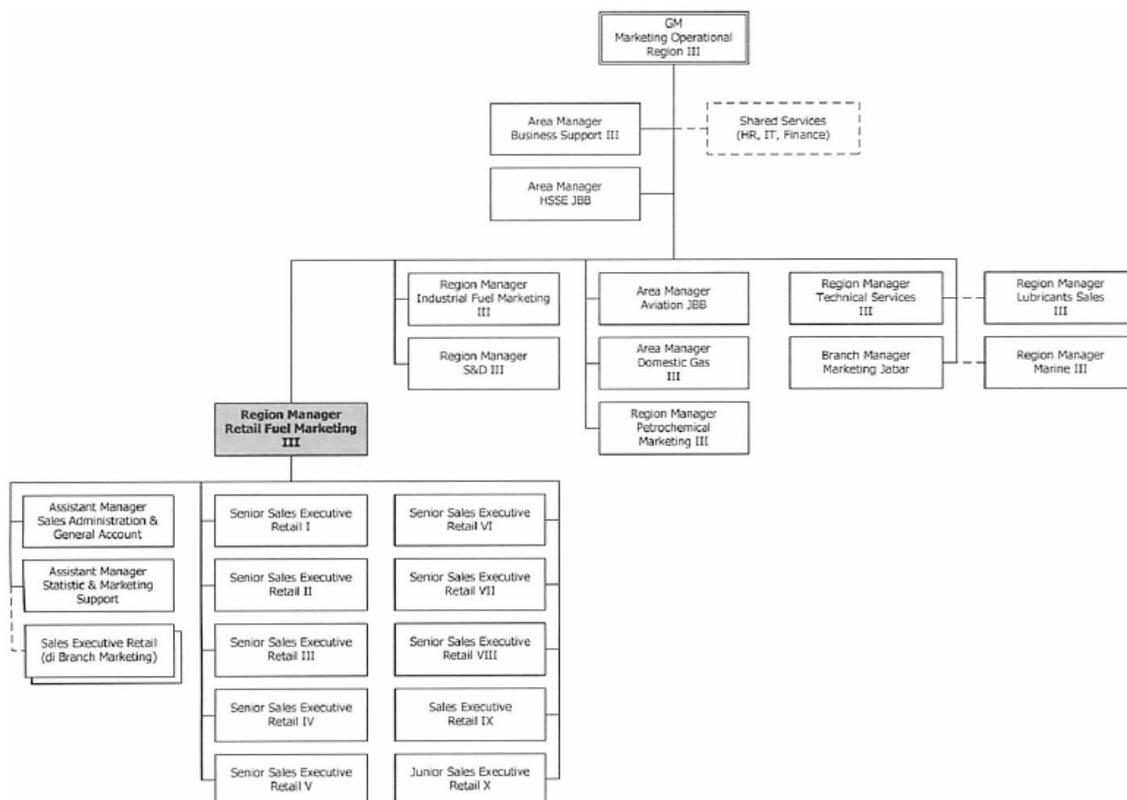
Hijau mencerminkan : Sumber daya energi yang berwawasan lingkungan;

Merah mencerminkan : Keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan;

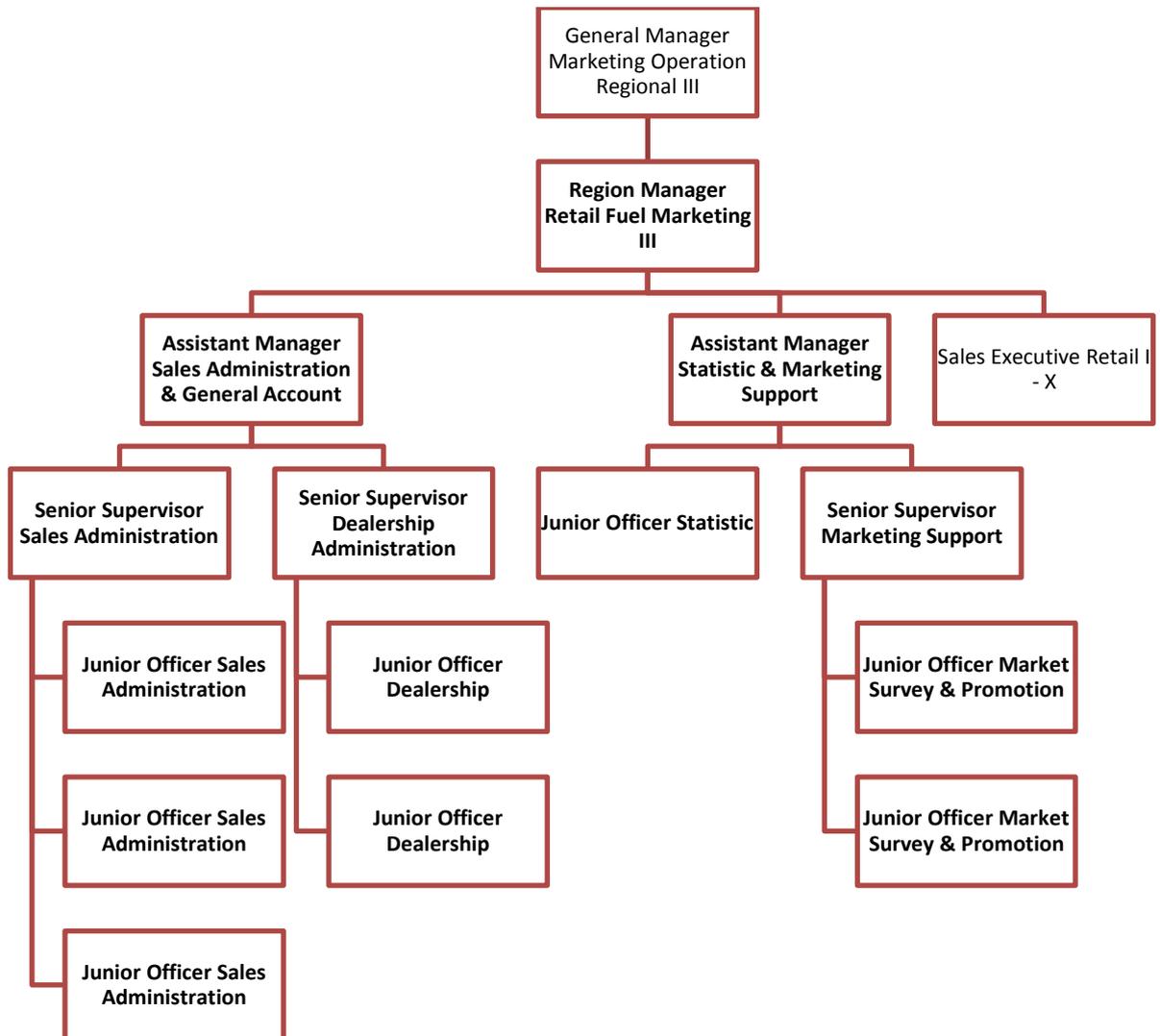
Logo baru PT. Pertamina ini dibuat oleh perusahaan desain dan konsultan merk Landor asal San Fransisco. Diresmikan dan diberlakukan terhitung mulai tanggal 10 desember 2005.

2.5 Struktur Organisasi PT. Pertamina

PT. Pertamina (Persero) yang merupakan salah satu perusahaan BUMN terbesar di Indonesia, memiliki struktur organisasi yang kompleks. Secara garis besar, jajaran Direktur Utama, Direktur Hulu, Direktur Energi Baru dan Terbarukan, Direktur Pengolahan, Direktur Pemasaran, Direktur Keuangan, dan Direktur SDM dan Umum terhitung mulai tahun 2013 adalah sebagai berikut.



gambar4 : Struktur Organisasi MOR III



gambar5 : Struktur Organisasi Retail Fuel Marketing III

2.6 Kegiatan Umum Perusahaan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Pertamina merupakan Perusahaan Minyak dan gas bumi yang dimiliki Pemerintah Indonesia (National Oil Company), yang berdiri sejak tanggal 10 Desember 1957 dengan nama PT PERMINA. Pada tahun 1961 perusahaan ini berganti nama menjadi

PNPERMINA dan setelah merger dengan PN Pertamina di tahun 1968 namanya berubah menjadi PN Pertamina. Dengan bergulirnya Undang-Undang No.8 Tahun 1971 sebutan perusahaan menjadi Pertamina. Sebutan ini tetap dipakai setelah Pertamina berubah status hukumnya menjadi PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2001 pada tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

Penjelasan diatas merupakan kegiatan umum perusahaan yaitu PT. Pertamina secara keseluruhan. Namun di tempat praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah di sector hilir, khususnya pemasaran dan niaga. Unit kegiatan yang dijalankan menurut Panduan Pengelolaan Lembaga Penyalur BBM Pertamina adalah mengelola lembaga penyalur BBM mulai dari pengajuan sampai dengan pelaporan pelaksanaan yang bersifat administrative dalam pelaksanaan pelayanan BBM Jenis BBM/BBK dan Bahan Bakar Khusus bagi Konsumen Retail dan hanya berlaku untuk kegiatan operasional internal Pertamina dan juga dijadikan bagi Anak Perusahaan Pertamina.

Secara rinci, kegiatan umum perusahaan khususnya di *Retail Fuel Marketing (RFM)*, meliputi penentuan pola umum pemasaran BBM, menentukan sistem pembayaran atas jenis BBM/BBK oleh lembaga penyalur, menentukan nomor kode lembaga keagenan, mengawasi dan mewadahi kemitraan bagi pengusaha yang ingin bergabung atau bermitra, menentukan

persetujuan atau penolakan Rencana Pengembangan Jaringan (RPJ) setiap tahunnya, mengawasi pemasaran BBM melalui SPBU (*Retail*), mengawasi pemasaran BBM melalui lembaga keagenan Non SPBU seperti Agen Premium dan Minyak Solar (APMS), Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Nelayan (SPBN), *Solar Pack Dealer* Nelayan (SPDN) yang merupakan embrio dari SPBN, serta Agen Minyak Tanah (AMT).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.1 Bidang Kerja

Retail Fuel Marketing (RFM) adalah salah satu fungsi di Direktorat Pemasaran dan Niaga yang menangani pemasaran BBM retail untuk sektor transportasi dan perumahan. Pertamina melakukan pemasaran BBM retail melalui agen ritel yang banyak tersebar di seluruh Indonesia, seperti SPBU (Stasiun Pengisian BBM UNTUK Umum), AMT (Agen Minyak Tanah), SPBN (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan), SPDN (Solar *Packed Dealer* Nelayan), APMS (Agen Premium Minyak & Matahari) dan PSPD (Premium surya Dikemas *Dealer*).

Seperti yang terlihat pada bagan struktur organisasi pada BAB II, di gambarkan bahwa Direktorat Pemasaran dan Niaga yang dipimpin oleh General Manager Marketing Operation menaungi salah satu fungsi atau divisi yaitu *Retail Fuel Marketing (RFM)*. Salah satu bagian di bawah RM RFM III yaitu Senior Supervisor Sales Administration yang membawahi bagian Junior Officer Sales Administration.

Pada bagian Junior Officer Sales Administration, terdapat beberapa *jobdesk* atau tugas utama seperti berikut:

1. Melakukan Pengumpulan data hasil penilaian kinerja channel di fungsi retail marketing region III
2. Menyusun usulan perubahan status channel kinerja channel di fungsi retail marketing region III
3. Melakukan mentoring kesesuaian pemberian margin channel sesuai ketentuan di fungsi retail marketing region III
4. Melakukan update dan publikasi terkait perubahan harga
5. Melakukan pemutakhiran database pelanggan
6. Melakukan penerimaan sales request
7. Melakukan pengecekan terhadap kesediaan produk
8. Membuat seles order
9. Melakukan informasi terkait repeat order

Selain tugas utama diatas, posisi ini juga memiliki hubungan kerja baik internal maupun eksternal. Hubungan kerja internal meliputi S&D, SBTI SIK, dan Keuangan terkait perihal rekonsiliasi data *Delivery Value*. Selain dengan pihak internal, adapula hubungan kerja eksternal dengan Mitra kerja, Kondumen BBM, BPH MIGAS, serta Dep. Keuangan terkait perihal Rekonsiliasi Quota/Alokasi BBM dengan Realisasi BBM.

Dibutuhkan skill dan keahlian khusus untuk dapat bekerja pada bagian ini seperti kemampuan negosiasi, relasi pemasaran, marketing intelligence, etika bisnis, manajemen hubungan dengan pelanggan, dan strategi perencanaan. Pendidikan formal minimal D3 Manajemen Informatika/Sederajat.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Seperti yang sudah praktikan susun pada log harian, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terealisasi dengan baik dengan beberapa tahapan seperti pengenalan terhadap fungsi pekerjaan, alat-alat serta skema kerja, praktik mengolah data pemasaran sesuai divisi yang telah ditentukan, penilaian, dan evaluasi.

Selama menjalani PKL di PT. Pertamina persero MOR III praktikan diberikan tugas untuk meng-Update data pembayaran dan pembelian BBM. Praktikan diberikan bukti pembayaran dan softcopy data beli BBM sehingga praktikan dapat langsung meng-update data pembayaran pada bulan tersebut.

Setelah itu praktikan juga di minta untuk mengarsipkan surat kontrak NFR, NFR (Non Fuel Retail) adalah perusahaan yang menyewa tempat usaha di SPBU seperti mendirikan mini market, tempat makan, mesin ATM, dan lain sebagainya. Praktikan ditugaskan untuk merapihkan dan mengurutkan surat-surat kontrak dan mengecek kelengkapan surat lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan kerjasama dengan pertamina seperti SIUP, SITU, dan NPWP. Kemudian surat-surat tersebut dimasukkan ke dalam satu tempat berdasarkan wilayah SPBU yang bersangkutan dan diurutkan sesuai nomor SPBU.

Praktikan juga ditugaskan untuk mengupdate data SPBU yang ada di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat, dimana SPBU yang berada di kawasan tersebut diatur oleh Marketing Operation Region III. Praktikan diberikan data

berupa softcopy dan kumpulan Surat yang berkaitan, lalu di cek satu persatu apakah ada perubahan yang terjadi atau apakah ada perusahaan yang masa kontraknya hampir habis atau sudah habis.

Praktikan ditugaskan untuk memilah surat-surat yang berkaitan dengan kontrak pendirian usaha di SPBU mencari dokumen pelengkapya seperti : SIUP, SITU, NPWP, dan lain sebagainya. Kemudian menyatukan dan melampirkan surat kelengkapan tersebut dengan surat kontrak yang telah dibuat oleh perusahaan, setelah itu dimasukan ke dalam satu tempat dan diurutkan berdasarkan nomor SPBU.

Setelah semua dokumen lengkap langkah terakhir adalah mengarsipkan dokumen. Dokumen disusun sesuai nomor SPBU, kemudian praktikan ditugaskan untuk menata semua dokumen ke dalam satu lemari khusus. Dokumen disusun berdasarkan wilayah SPBU.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Pertamina MOR III, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan, baik kendala dari dalam diri praktikan (kendala internal) maupun kendala dari lingkungan tempat PKL (kendala eksternal). Adapun kendala-kendala yang dihadapi tersebut antara lain:

1. Pada awal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, praktikan mengalami permasalahan dalam hal berkomunikasi dengan karyawan, karena masih

dalam tahap awal dan belum mengetahui karakter dari masing-masing rekan karyawan sehingga cukup sulit untuk meminta penjelasan tentang pekerjaan yang akan praktikan lakukan.

2. Waktu pekerjaan yang diberikan terlalu lama sehingga membuat praktikan menjadi jenuh selama di tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut.
3. *Jobdesc* yang diberikan kepada praktikan tidak jelas, sehingga praktikan harus memiliki inovasi sendiri untuk aktif dalam kegiatan perusahaan.
4. Praktikan mengalami kesulitan dalam hal penyesuaian diri di lingkungan kerja, karena suasana di lingkungan kerja berbeda dengan suasana lingkungan di perkuliahan, sehingga praktikan harus bias menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja
5. Fasilitas kantor kurang memadai, Hal ini berkaitan dengan salah satu peralatan yang ada di tempat Praktikan bekerja yaitu Komputer, dimana jumlah Komputer sangat terbatas.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam menghadapi kendala di atas maka praktikan harus bias mengatasi kendala tersebut. Solusi-solusi yang dilakukan praktikan untuk mengatasi segala kendala demi kelancaran dan kenyamanan selama melaksanakan PKL antara lain:

1. Menurut Soerjono Soekanto Interaksi sosial adalah dasar dari proses social yang terjadi akibat adanya hubungan social yang dinamis, dalam hal ini mencakup hubungan antar individu, antar kelompok maupun yang terjadi antara individu dengan kelompok.²

Syarat terjadinya interaksi social dapat berlangsung jika memenuhi dua syarat di bawah ini, yaitu:

- Kontak Sosial

Adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi social, dan masing-masing pihak saling berinteraksi antara satu sama lain meski tidak harus bersentuhan secara fisik.³

- Komunikasi

Adalah proses interaksi atau hubungan saling pengertian satu sama lain atau sesama manusia. Proses interaksi atau hubungan satu sama lain yang dikehendaki oleh seorang dengan maksud agar dapat diterima dan dapat dimengerti antar sesamanya⁴.

Dalam hal ini praktikan mencoba untuk menjalin komunikasi dengan karyawan PT. Pertamina MOR III yaitu dengan cara berkenalan, saling tegur sapa dan juga *sharing* mengenai pengalaman masing-masing sehingga praktikan mampu berinteraksi social yang baik terhadap lingkungan yang baru.

² Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (PT Raja Grafindo : Jakarta), 2003, hal.112

³ Tim Sosiologi, 2002 hal. 26

⁴ Soerwana Handaya Ningrat. *Pengantar Ilmu Studi dan Manajemen*, hal. 94

2. Dalam mengatasi kejenuhan yang praktikan alami saat PKL, praktikan mencoba menghilangkannya dengan melakukan berbagai aktivitas salah satunya dengan menyelesaikan laporan PKL disertai dengan mendata apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan.
3. Dalam hal melakukan inovasi dalam pekerjaan praktikan bertanya dengan pembimbing mengenai pekerjaan apa saja yang bisa dibantu.
4. Penyesuaian diri menurut Enung adalah suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya.⁵

Dalam hal ini praktikan mencoba menyesuaikan diri dengan cara mematuhi dan mentaati segala jenis peraturan yang diberlakukan oleh PT Pertamina MOR III dengan cara datang tepat waktu, mengikuti briefing setiap pagi, mencoba berbaaur dengan karyawan serta dengan menunjukkan etos kerja yang tinggi dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

5. Untuk mengatasi kendala tersebut praktikan berinisiatif untuk membawa laptop pribadi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana :

“Inisiatif adalah suatu kemampuan yang dapat mengembangkan sesuatu dalam menemukan peluang, menemukan ide, mengembangkan ide, serta cara-cara baru dalam memecahkan suatu problem (*thinking new things*).”⁶

⁵ Enung F. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (CV. PUSTAKA SETIA : Bandung) hal.80

⁶ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat,2013) hal.30

Menurut Wollfock dalam Mardiyanto “Inisiatif adalah kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru atau asli atau suatu pemecahan masalah”.⁷Menurut kamus besar Bahasa Indonesia “Inisiatif adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta”.⁸

Berdasarkan tiga teori inisiatif tersebut dapat disimpulkan bahwa inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk menemukan ide dan peluang dalam pemecahan suatu masalah yang ada. Oleh karena itu, jika pekerjaan yang dilakukan praktikan memerlukan laptop maka praktikan akan berinisiatif membawa laptop pribadi agar penyelesaian pekerjaan tidak ada yang tertunda.

⁷Mardiyanto. *Prinsip dan cara melakukan perencanaan SDM*. (Salemba Empat: Jakarta, 2011) hal 67

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan PKL di PT.Petamina Marketing Operation Region III praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja nyata. Praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengetahui dan memahami kondisi dunia kerja nyata di PT. Pertamina Marketing Operation Region III.
2. Penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman nyata mengenai kegiatan dalam Sales Administration & General Account, seperti dalam menangani banyaknya permintaan pengambilan surat dari setiap perusahaan SPBU.
3. Dalam Penginputan data sudah tersusun secara rapih efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi yang memudahkan kinerja penulis.
4. Penulis mendapatkan pengalaman bagaimana menghadapi complain dari pihak SPBU karena keterlambatan surat yang belum keluar.
5. Kegiatan magang ini sangat bermanfaat bagi penulis khususnya karena melalui kegiatan magang ini penulis dapat merasakan langsung dunia pekerjaan yang nyata.
6. Belajar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin dan tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

4.2 Saran

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan maka praktikan ingin memberikan saran untuk Fakultas Ekonomi UNJ, Praktikan, dan Bank Syariah Mandiri, antara lain:

1. Saran Untuk Fakultas Ekonomi UNJ

- Fakultas Ekonomi UNJ sebaiknya memiliki kerjasama dengan perusahaan agar mahasiswa yang akan PKL dipermudah untuk melakukan PKL di tempat tersebut.
- Fakultas Ekonomi UNJ sebaiknya membantu mahasiswa yang kesulitan dalam mencari perusahaan untuk PKL agar mahasiswa dapat melakukan PKL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Sebaiknya pihak administrasi Fakultas Ekonomi UNJ tidak mempersulit mahasiswanya dalam memberikan surat perizinan/permohonan pelaksanaan PKL

2. Saran Untuk PT. Pertamina Marketing Operation Region III

- Penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman nyata mengenai kegiatan dalam Sales Administration & General Account, seperti dalam menangani banyaknya permintaan pengambilan surat dari setiap perusahaan SPBU.
- Dalam Penginputan data sudah tersusun secara rapih efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi yang memudahkan kinerja penulis.
- Penulis mendapatkan pengalaman bagaimana menghadapi complain dari pihak SPBU karena keterlambatan surat yang belum keluar.

- Kegiatan magang ini sangat bermanfaat bagi penulis khususnya karena melalui kegiatan magang ini penulis dapat merasakan langsung dunia pekerjaan yang nyata.
- Belajar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin dan tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Saran Untuk Praktikan

- Dalam pengajuan permohonan Praktik, seharusnya dilakukan minimal satu bulan sebelum waktu pelaksanaan
- Lebih mempersiapkan diri untuk melaksanakan praktik dengan lebih baik terutama untuk terjun ke dunia kerja secara nyata nantinya
- Agar selalu melatih dan mengembangkan *interpersonal skill* dalam diri karena kemampuan ini sangat diperlukan dalam berinteraksi dengan setiap pihak di dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan pengelolaan Lembaga Penyalur Pertamina Edisi 1-2013

F, Enung . (2000). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
<http://www.pertamina.com> Diakses pada 22 Juni 2016

Ningrat, S. H. (2001). *Pengantar Ilmu Studi dan Manajemen*. Bandung:Alfabeta.

Philip Kotler, Kevin Lane Keller. 2013. *Marketing Management 15E*.England: Pearson
EducationLimited

Sikula, A. E. (2015). *Prinsip dan cara melakukan perencanaan SDM*.jakarta.

Soekanto, S. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. jakarta: PT. Raja Grafindo.

Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*.
Jakarta : Salemba Empat.

Swasta Basu dan Ibnu Sukotjo, 1984, *Asas-Asas Marketing*, Penerbit Liberty, Edisi
Ketiga, Cetakan Pertama, Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1553/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

29 Maret 2016

Yth. Kepala Bagian HRD
PT. Pertamina (Persero)
Jl. Kramat Raya 59
Jakarta 10450

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Inna Tri Liana Putri
Nomor Registrasi : 8135134107
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089694561277

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan Juni s.d. Juli 2016.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Tata Niaga

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Jakarta, 03 Juni 2015
No. 177/K13020/2016-S8

Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Praktek Kerja Lapangan

Yang terhormat,
**Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan - UNJ
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220**

Menunjuk Surat Saudara No. 1553/UN39.12/KM/2016 tanggal 29 Maret 2016 perihal permohonan praktek kerja lapangan, bersama ini diberitahukan bahwa kami dapat menerima Mahasiswa/i Saudara untuk melakukan PKL di PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region III atas nama :

Nama : Inna Tri Liana Putri
NIM : 8135134107
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menandatangani Surat Pernyataan Kerja Praktek
2. Pelaksanaan PKL dilaksanakan di Fungsi Retail Fuel Marketing Region III, PT Pertamina (Persero)
3. Waktu pelaksanaan PKL terhitung mulai bulan Juni - Juli 2016, setiap hari Senin s.d Jum'at (kecuali hari libur nasional) dari pukul 07.00 – 15.30 WIB
4. Peserta PKL hadir secara Full Time. Alasan absen seperti ijin kuliah dan penyusunan skripsi tidak dibenarkan dan akan dianggap tidak hadir tanpa keterangan
5. Sebelum dan setelah melaksanakan PKL melapor kepada Retail Fuel Marketing Region Manager III
6. Peserta PKL diwajibkan :
 - Berpakaian Formal, kemeja berkerah dan memakai Jas Almamater dan menggunakan Identitas Almamater (ID Card), bagi Mahasiswi yang memakai rok minimal 5 (lima) cm dibawah lutut
 - Mengikuti Tata Tertib yang berlaku di PT Pertamina (Persero) dan ditempat pelaksanaan PKL
 - Menjaga kerahasiaan Perusahaan
 - Menyiapkan daftar hadir dan mengisinya setiap kali melaksanakan PKL
 - Membuat laporan hasil PKL ke PT Pertamina (Persero) paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan PKL yang ditujukan ke Unit Manager HR Jawa Bagian Barat Jl. Kramat Raya No.59 Jakarta Pusat
7. Biaya yang timbul atas pelaksanaan praktek kerja lapangan menjadi beban mahasiswa ybs.
8. PT Pertamina (Persero) akan menerbitkan Surat Keterangan PKL dan diberikan paling lambat 2 (dua) minggu setelah peserta PKL menyerahkan laporan hasil PKL.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Agus Setiawan di Nomor tlp. 021-31992238 pada jam kerja Perusahaan, hari Senin s.d Jum'at dari pukul 07.00 – 15.30 WIB (kecuali hari libur nasional).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT PERTAMINA (PERSERO)
Unit Manager HR Jawa Bagian Barat,



Mufti

Unit Pemasaran III
Jalan Kramat Raya No. 59
Jakarta 10450 Indonesia
T +62 21 3103690 - 3103457
F +62 21 3909180
www.pertamina-upms3.com
Toll Free UPms III : 0-800-1-555555



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS

Nama : ANNA TRI LIANA PUTRI
No.Registrasi : 8135134107
Program Studi : Pendidikan tata Niaga
Tempat Praktik : PT PERTAMINA MOP III
Alamat Praktik/Telp : Jl. Kramat Raya No 59

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	100	1.Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	90	Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik				
3	Sikap dan Kepribadian	90	70-79 B Baik				
4	Kemampuan Dasar	85	60-69 C Cukup				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	80	55-59 D Kurang				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	86	2.Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	88	Nilai Rata-rata :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	85	$\frac{875}{10} = 87.5$				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85	10 (sepuluh)				
10	Hasil Pekerjaan	86	Nilai Akhir :				
			<table border="1"> <tr> <td>88</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	88	A	Angka bulat	huruf
88	A						
Angka bulat	huruf						
	Jumlah	875					

Jakarta, 15 Juli 2016



Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3690

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : ANNA TRI LIANA PUTRI
No. Registrasi : 81351341107
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Tempat Praktik : PT. PERTAMINA MOR III
Alamat Praktik/Telp : Jl. Kramat Raya No. 59

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 13 Juni 2016	1. <u>SA</u>	
2.	Selasa, 14 Juni 2016	2. <u>SA</u>	
3.	Rabu, 15 Juni 2016	3. <u>SA</u>	
4.	Kamis, 16 Juni 2016	4. <u>SA</u>	
5.	Jumat, 17 Juni 2016	5. <u>SA</u>	
6.	Senin, 20 Juni 2016	6. <u>SA</u>	
7.	Selasa, 21 Juni 2016	7. <u>SA</u>	
8.	Rabu, 22 Juni 2016	8. <u>SA</u>	
9.	Kamis, 23 Juni 2016	9. <u>SA</u>	
10.	Jumat, 24 Juni 2016	10. <u>SA</u>	
11.	Senin, 27 Juni 2016	11. <u>SA</u>	
12.	Selasa, 28 Juni 2016	12. <u>SA</u>	
13.	Rabu, 29 Juni 2016	13. <u>SA</u>	
14.	Kamis, 30 Juni 2016	14. <u>SA</u>	
15.	Jumat, 1 Juli 2016	15. <u>SA</u>	

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan





Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2009 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/IN/0360

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : IANNA TRI LIANA PUTRI
No. Registrasi : 8135(34107)
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Tempat Praktik : PT. PERTAMINA MGR III
Alamat Praktik/Telp : Jl. Pramati Raya No. 59

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 11 Juli 2016	1. <i>IA</i>	
2.	Selasa, 12 Juli 2016	2. <i>IA</i>	
3.	Rabu, 13 Juli 2016	3. <i>IA</i>	
4.	Kamis, 14 Juli 2016	4. <i>IA</i>	
5.	Jumat, 15 Juli 2016	5. <i>IA</i>	
6.	6.	
7.	7.	
8.	8.	
9.	9.	
10.	10.	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Log Harian

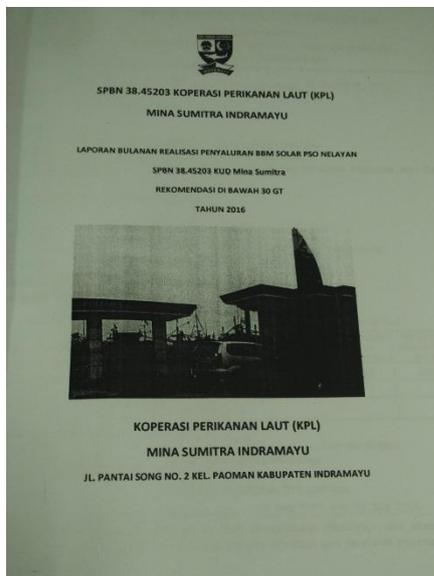
NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	Senin, 13 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Perkenalan diri kepada staff karyawan Retail Fuel Marketing IIIMembaca Buku Pedoman Panduan Pengelolaan Penyaluran BBM Pertamina
2	Selasa, 14 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Memasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otner
3	Rabu, 15 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Mengurutkan nomer kontrak SPBU Berdasarkan wilayahMemasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otnerMenginput Data Pembayaran SPBU
4	Kamis, 16 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Mengurutkan nomer kontrak SPBU Berdasarkan wilayah
5	Jumat, 17 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Mengurutkan nomer kontrak SPBU Berdasarkan wilayahMenyusun Kontrak ke dalam otner menurut wilayah masing-masing.Memasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otner
6	Senin, 20 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Memasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otner
7	Selasa, 21 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Memasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otnerUpdating data pembelian BBM
8	Rabu, 22 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">Memasukan dokumen NFR ke otnerupdating data pembelian BBMinput data pembelian
9	Kamis, 23 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">menginput data kontrak SPBU di daerah luar Jabodetabek
10	Jumat, 24 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">menginput data kontrak SPBU di daerah luar JabodetabekUpdating data pembelian BBM
11	Senin, 27 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none">menginput data kontrak SPBU di daerah luar Jabodetabek

12	Selasa, 28 Juni 2016	a. menginput data kontrak SPBU di daerah luar Jabodetabek
13	Rabu, 29 Juni 2016	a. menginput data kontrak SPBU di daerah luar Jabodetabek
14	Kamis, 30 Juni 2016	a. menginput data kontrak SPBU di daerah luar Jabodetabek
15	Jumat, 31 Juni 2016	a. menginput data kontrak SPBU di daerah luar Jabodetabek
16	Senin, 11 Juli 2016	a. Updating data pembelian BBM
17	Selasa, 12 Juli 2016	a. Updating data pembelian BBM
18	Rabu, 13 Juli 2016	a. Menyusun Kontrak ke dalam otner menurut wilayah masing-masing. b. Memasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otner
19	Kamis, 14 Juli 2016	a. Menyusun Kontrak ke dalam otner menurut wilayah masing-masing. b. Memasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otner
20	Jumat, 15 Juli 2016	a. Menyusun Kontrak ke dalam otner menurut wilayah masing-masing. b. Memasukan Dokumen NFR(Non Fuel Retail) Ke dalam otner

Lampiran : Dokumen Kegiatan



Surat Rekomendasi Pelanggan SPDN



Contoh Surat Kontrak Pembelian BBM



Surat Kontrak Wilayah

Jabodetabek

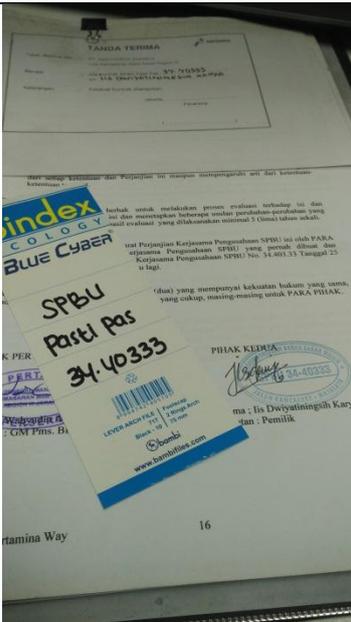


Surat Kontrak Luar

Jabodetabek



Ruang Kerja



Contoh Pemberian nama pada other dan contoh surat kontrak SPBU